

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Masjid Al Jihad

A. Sejarah Masjid Al Jihad

Masjid Al Jihad merupakan masjid Muhammadiyah cabang IV yang berdiri di tengah-tengah kota Banjarmasin yang berlokasi di jalan Cempaka Besar no. 4, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Masjid Al Jihad diresmikan sebagai tempat beribadah umat islam di Banjarmasin pada tanggal juli 1969.

Pada tahun 1967 di Banjarmasin memiliki 2 buah masjid muhammadiyah yang berada di sungai miai dan kelayan B lokasi ini sangat jauh dari warga muhammadiyah di jalan Cempaka dan sekitarnya. Oleh karena itu kurangnya masjid Muhammadiyah di Banjarmasin maka Muhammadiyah cabang IV berkeinginan mendirikan sebuah masjid dikawasan Cempaka Besar dan sekitar pasar baru yang belum ada satupun masjid disana.

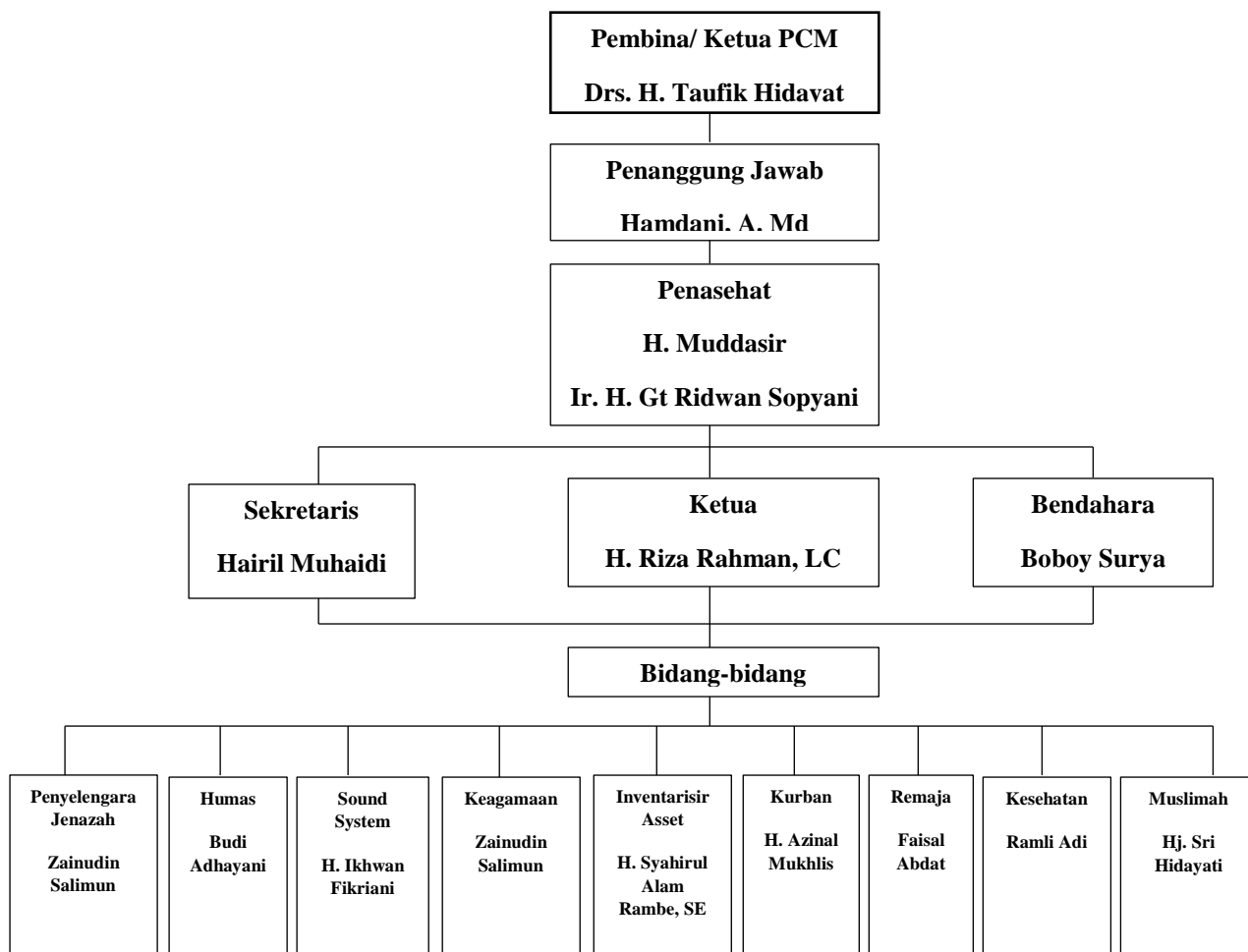
Pada tanggal 11 sya'ban 1387 H / 13 November 1967 M hasil rapat pimpinan Muhammadiyah cabang IV memutuskan membentuk panitia pembangunan masjid Muhammadiyah yang diketuai oleh Hj.

Anang Bakeri. Ada beberapa usulan nama untuk masjid ini yaitu Al Falah, Al Munawarah dan Al Jihad. Terpilihlah masjid Al Jihad karena pada saat itu warga sekitar banyak berkorban dengan harta mereka untuk melunasi sebidang tanah dan bangunan masjid untuk tempat beribadah. Bapak- bapak dan ibu-ibu mengikhlaskan harta miliknya seperti cincin nikah, segel rumah, sepeda setengah tua, jam dinding, emas dan sejumlah uang dari mereka. Karena jika tanah tidak dilunasi pada tempo waktu yang ditentukan maka, tanah tersebut akan di jual ke orang lain, bisa jadi tanah tersebut dijadikan tempat beribadah Agama lain.

Seiring berjalannya waktu sekarang masjid Al Jihad berkembang pesat menjadi masjid besar yang bisa menampung sekitar 3000 Jemaah. Masjid Al Jihad memiliki fasilitas yang nyaman dan bagus untuk jemaahnya seperti ruang beribadah yang full AC, kipas angin, CCTV, karpet tebal, escalator/elevator untuk ke lantai dua, lemari pendingin, radio untuk menyiarkan dakwah Islamiyah, tempat parkir luas, tempat pemandian jenazah, memiliki ambulance mobil jenazah dan fasilitas lainnya yang membuat Jemaah nyaman berada di masjid.

B. Struktur Organisasi Masjid Al Jihad

Masjid Al Jihad memiliki pengurus yang mengatur kegiatan dan mengatur keuangan masjid Al Jihad. Adapun bagan struktur organisasi masjid Al Jihad sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Masjid Al Jihad

Sumber : arsipan masjid Al Jihad

Berdasarkan keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 tentang tugas dan tanggung jawab setiap pengurus Masjid Al Jihad Banjarmasin, yaitu:

1. Panasehat, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - a. Menetapkan kebijakan umum kepada masjid Al Jihad
 - b. Memberikan saran dan usulan kepada pengurus baik disampaikan dengan lisan maupun tertulis.

- c. Memberikan pembinaan, bimbingan, pengarahan serta nasehat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pada pengelolaan masjid Al Jihad.
 - d. Memberikan penilaian pertanggungjawaban dan laporan hasil kerja pengelolaan masjid Al Jihad.
 - e. Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan.
2. Ketua umum dan harian, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a. Memimpin dan mengendalikan masjid Al Jihad.
 - b. Mengkoordinasikan dan menentukan penyusunan rencana kerja dan kegiatan organisasi mengenai ketentuan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengurus.
 - c. Mengevaluasi sesuai kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
 - d. Menggerakkan inisiatif dan kegiatan pada seluruh pengelola masjid.
 - e. Melakukan segala kegiatan yang bersifat keluar.
 - f. Menerima laporan dari bendahara dan sekretaris serta bidang lainnya.
 - g. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak lain yang terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - h. Mengangkat dan memberhentikan staf pengurus sesuai dengan kebutuhan.

3. Wakil ketua, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - a. Membantu ketua dalam bidang tugasnya.
 - b. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua.
 - c. Memberikan saran dan pertimbangan kepada ketua.
 - d. Mewakili ketua apabila ketua berhalangan dalam menjalankan tugas.
4. Sekretaris, mempunya tugas dan tanggung jawab:
 - a. Membantu kegiatan ketatausahaan.
 - b. Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - c. Menyelenggarakan administrasi umum.
 - d. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua.
5. Wakil sekretaris, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - a. Membantu mengerjakan tugas sehari-hari sekretaris.
 - b. Mewakili sekretaris apabila berhalangan dalam menjalankan tugas.
6. Bendahara, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - a. Menerima dan mengelola zakat, infak dan sedekah serta surat-surat berharga.
 - b. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.
 - c. Menerima tanda bukti penerimaan dan pembayaran
 - d. Melaksanakan pembayaran berdasarkan tagihan atau keperluan lainnya setelah mendapat persetujuan ketua dengan memperhatikan prinsip efisiensi.

- e. Mempertanggungjawabkan dana sumbangan.
7. Wakil bendahara, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a. Membantu menyelesaikan tugas bendahara.
 - b. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh bendahara.
8. Bidang infak, shadaqah dan zakat, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) baik rutin maupun tahunan.
 - b. Mencari sumber-sumber ZIS baik dilingkungan maupun dari luar.
 - c. Bertanggung jawab untuk menggerakkan perekonomian umat berbasis masjid dengan tujuan mencari pendanaan untuk operasional masjid dan kegiatan syiar Islam.
 - d. Mendistribusikan zakat fitrah dan zakat maal ke mustahiq disekitar masjid.
9. Bidang usaha dan ekonomi, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a. Mengusahakan pengumpulan dana melalui pengedaran kotak sumbangan dalam lingkungan masjid Al Jihad.
 - b. Mengumpulkan dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah serta mengatur pendaayagunaannya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Mengusahakan dana untuk menunjang kegiatan masjid Al Jihad

C. Program Kegiatan Masjid Al Jihad Banjarmasin

Masjid Al Jihad dalam melakukan program kegiatan yang dibentuk oleh pengurus masjid diawali dengan perencanaan melalui rapat musyawarah oleh pengurus masjid, setelah itu membuat job desk atau pembagian kerja sesuai dengan bidang kemampuannya. Setelah semuanya telah dirumuskan secara bersama-sama maka, selanjutnya pelaksanaan, yang terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Program kegiatan yang dilakukan masjid Al Jihad tidak hanya untuk beribadah shalat berjamaah lima waktu, tetapi program kegiatannya seperti di bidang dakwah dan sosial untuk memakmurkan jemaah dan menarik jemaah untuk terus berhadir dimasjid Al Jihad. Kegiatan tersebut dibagi menjadi program kegiatan dibidang dakwah dan di bidang sosial sebagai berikut:

- 1) Program kegiatan di bidang dakwah:
 - a. Kegiatan pengajian rutin yang dihadiri oleh semua kalangan laki-laki maupun perempuan. Pengajian ini dilaksanakan 6 kali dalam seminggu yaitu selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, minggu, setelah salat subuh dan salat Maghrib.
 - b. Kegiatan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap pagi rabu dan hari jumat setelah shalat ashar dengan penceramah yang berbeda-beda.

- c. Kegiatan belajar tahsin Al Quran dilaksanakan pada hari selasa dan rabu pukul 09.00 untuk jemaah perempuan dan hari senin setelah maghrib untuk jemaah laki-laki.
- d. Kegiatan menterjemah Al Quran dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat setelah shalat maghrib.

2) Program kegiatan bidang sosial:

- a. Kegiatan buka puasa bersama senin dan kamis
- b. Membukakan puasa pada tanggal 13, 14 dan 15 setiap bulan arab Hijriyah (Ayamul Bidh)
- c. Kegiatan bulan Ramadhan yaitu buka puasa bersama, shalat tarawih dengan ceramah 15 menit sebelum shalat witir dan ceramah subuh setiap hari di bulan Ramadhan.
- d. Memberikan fasilitas bagi yang ingin beritikaf di masjid pada 10 hari terakhir Ramadhan dan menyediakan makan sahur untuk Jemaah.
- e. Salat idul fitri dan salat idul adha.
- f. Menerima zakat, infak dan sedekah dimalam hari raya idul fitri dan langsung membagikan kepada orang yang membutuhkan dimalam hari sebelum shalat idul fitri dilaksanakan.
- g. Buka puasa bersama 6 hari di bulan syawal.
- h. Buka puasa sunnah Asyura di tanggal 10 muharram pada tahun hijriyah.
- i. Buka puasa sunnah Arafah pada bulan Dzulhijjah.

j. Kegiatan ibadah kurban.

2. Laporan Pendapatan dan Pengeluaran Dana Masjid

Masjid Al Jihad memiliki pemasukan kas masjid yang tergolong cukup banyak perbulannya, pendapatan perbulan masjid Al Jihad kurang lebih sebesar 300 juta. Pengelolaan dana masjid Al Jihad dilakukan mulai dari pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan pengeluaran dana masjid Al Jihad digunakan untuk memakmurkan jemaah masjid Al Jihad. Adapun pendapatan dan pengeluaran dana masjid Al Jihad sebagai berikut:

Gambar 4.1 Laporan Aktivitas Masjid Al Jihad tahun 2021

	Terikat Permanen	Terikat Sementara	Tidak Terikat
PENDAPATAN			
Donasi Publik	-	93.476.120,00	352.776.260,97
Pendapatan Alkah	-	-	305.175.000,00
Pendapatan Mobil Jenazah	-	-	495.830.000,00
Hibah	-	-	-
Infaq dan Shodaqoh	-	1.004.500.000,00	5.431.267.469,95
Infaq dan Shodaqoh via QRIS	-	-	110.367.916,00
Sumbangan Lain-Lain	-	-	-
Zakat Maal	-	-	-
Zakat Fitrah	-	-	-
Infaq Buka Pusa	-	563.530.460,00	-
Pendapatan Bagi Hasil BSI I	-	-	21.957.451,26
Pendapatan Bagi Hasil BSI II	-	-	6.876.340,12
Pendapatan Bagi Hasil BSI (Mudharabah)	-	-	47.164.465,81
Pendapatan Bagi Hasil Bank Kalsel Syariah	-	-	14.229.560,47
Pendapatan Lain-Lain	-	1.561.967.000,00	17.891.400,00
Total Pendapatan	-	3.223.473.580,00	6.803.535.864,58
PENGELUARAN			
Beban Ustad Penceramah	-	-	285.900.000,00
Beban ATK	-	-	3.940.900,00
Kendaraan	-	-	126.500.000,00
Beban Gaji Karyawan	-	-	811.350.000,00
Beban Honor / Insentif	-	15.500.000,00	100.367.000,00
Beban Hadiah	-	-	13.268.000,00
Beban Iuran, Streaming dan Sewa Frekuensi Rad	-	-	8.214.694,00
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-	-
Beban Kegiatan Lain-Lain	-	-	21.740.000,00
Beban Keuangan Lain-Lain	-	3.000,00	9.021.700,00
Beban Konsumsi	-	21.931.000,00	142.778.500,00
Beban Listrik, Telepon dan Air dan Internet	-	-	364.883.811,00
Beban Ongkos Kirim	-	60.000,00	1.304.000,00
Beban Operasional Lain-Lain	-	9.900.000,00	154.878.450,00
Beban Pajak	-	-	19.182.717,32
Beban Konsumsi Pusa	-	530.624.000,00	144.295.000,00
Beban Administrasi	-	32.900,00	1.879.945,31
Beban Upah Memandikan Jenazah	-	-	344.900.000,00
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan	-	18.445.000,00	55.375.200,00
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Bangunan	-	-	125.042.990,00
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan	-	-	79.894.019,00
Beban Tunjangan Karyawan	-	-	154.188.000,00
Beban Pemeliharaan Instalasi Listrik	-	-	12.249.250,00
Beban Peralatan	-	46.329.768,00	151.295.297,00
Bantuan Sosial	-	92.200.000,00	21.650.000,00
Beban Kegiatan Kurban Lain-lain	-	1.478.891.000,00	-
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangun	-	-	-
Total Pengeluaran	-	2.213.916.668,00	3.154.099.473,63
ASET BERSIH PERIODE BERJALAN	-	1.009.556.912,00	3.649.436.390,95
ASET BERSIH PERIODE LALU	-	-	-
ASET BERSIH	-	1.009.556.912,00	3.649.436.390,95

Sumber : Data Excel Masjid Al Jihad Laporan Aktivitas

Pendapatan masjid Al Jihad:

1. Donasi Publik

Dana yang didapatkan masjid Al Jihad dari publik seperti donasi kebakaran pada tahun 2021, donasi banjir tahun 2021,

tambahan kas dari sisa saldo radio tahun 2021, penerimaan keuntungan penjualan sapi tahun 2021, sumbangan buka puasa 10 muharram.

2. Pendapatan Alkah

Masjid Al Jihad menyelenggarakan penyelenggaraan jenazah dengan menyediakan 3 alkah yang masing-masing memiliki pakatnya. Paket pertama alkah gambut kisaran harganya 4,7 juta, paket kedua maqbarah landasan ulin kisaran harga 4,6 juta, paket 3 alkah bati-bati kisaran harga 2,7 juta.

3. Pendapatan Mobil Jenazah

Masjid Al Jihad memberikan bantuan kepada jemaah dalam penyelenggaraan jenazah, masjid Al Jihad memiliki fasilitas mobil ambulace jenazah yang digunakan untuk penjemputan jenazah dan tempat pemandian untuk memandikan jenazah secara gratis. Anggaran untuk sewa ambulance sebesar 700 ribu rupiah.

Masjid Al Jihad mempunyai 6 mobil untuk mengantar jemput jenazah. Mobil jenazah masjid Al Jihad dibagi menjadi mobil Alphard 2 unit, mobil Hyundai H1 1 unit, mobil Kijang Innova 1 unit, mobil Suzuki APV 1 unit, mobil Kijang Kapsul 1 unit.

Gambar 4.2 Mobil Pengantaran Jenazah Masjid Al Jihad



Sumber : Dokumentasi Penulis

4. Hibah

Pendapatan dari hasil pemberian atau hadiah kepada masjid Al Jihad dari jemaah digunakan untuk keperluan masjid Al Jihad misal seperti masjid memerlukan AC maka ada jemaah yang membelikan AC untuk masjid Al Jihad.

5. Infaq dan Shodaqah

Infaq dan sedakah ini sifat nya ada yang pribadi dari jemaah yang diserahkan langsung kekantor masjid Al Jihad dan jemaah yang menyumbangkan uang nya melalui celengan kotak amal yang disebarkan setiap hari kepada jemaah yang shalat lima waktu selain itu jemaah yang mengikuti pengajian rutin dan mengikuti kegiatan di masjid Al Jihad. Dana yang didapatkan dikumpulkan dan

8. Zakat Fitrah

Pendapatan zakat fitrah diterima masjid Al Jihad pada saat malam hari raya idul fitri dari orang yang wajib mengeluarkan zakat untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerima zakat fitrah.

9. Infaq Buka Puasa

Pendapatan dana infaq buka puasa didapatkan dari open donasi infaq buka puasa yang dilakukan pada bulan Ramadhan. Masjid Al Jihad menggunakannya untuk pelaksanaan buka puasa ramadhan dan jika dana yang didapatkan lebih dari cukup maka, dapat digunakan untuk pelaksanaan puasa sunnah senin kamis, puasa sunnah arafah, puasa sunnah ayamul bidh dan puasa assyura.

10. Pendapatan Bagi Hasil BSI I

Dana yang didapatkan dari hasil bagi hasil bank BSI, dana yang ada di bank BSI I merupakan hasil dari pendapatan infaq dan sedekah masjid Al Jihad.

11. Pendapatan Bagi Hasil BSI II

Dana yang didapatkan dari hasil bagi hasil bank BSI, dana yang ada di bank BSI I merupakan hasil dari pendapatan non infaq seperti pendapatan sewa ambulance, pendapatan alkah, pembayaran kurban dan sumbangan non infaq lainnya.

12. Pendapatan Lain-Lain

Dana yang didapatkan masjid Al Jihad dari jemaah untuk pembayaran qurban idul adha dan dana tersebut masuk kedalam rekening bank BSI II dan kas masjid Al Jihad.

Pengeluaran dana masjid Al Jihad:

1. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk fisik masjid dan non fisik masjid contohnya pemeliharaan peralatan, pemeliharaan bangunan, pembayaran PLN, PDAM dan internet. Sedangkan non fisik masjid seperti pembelian air mineral, upah tukang, honor tukang parkir jumat, sabun, majalah, honor cameramen, honor pemungut sampah, pembuatan seragam satpam masjid, service AC dan lain sebagainya.
2. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk honor penceramah.
3. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk memberikan makanan kepada Jemaah pengajian rutin dan buka puasa senin kamis.
4. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk penyelenggaraan jenazah.
5. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk menggaji karyawan perbulannya.

6. Keperluan penarikan keuangan masjid digunakan untuk alat tulis kantor (ATK)
7. Keperluan penarikan keuangan masjid untuk pajak
8. Keperluan penarikan keuangan untuk kegiatan kurban
9. Keperluan penarikan untuk perbaikan dan pemeliharaan kendaraan.

Semua dana yang didapatkan diatas dibuat pencatatan dan di simpan di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Kalsel Syariah dan ada juga penyimpanan uang kas tunai di dalam loker penyimpanan uang masjid Al Jihad. Total pendapatan masjid Al Jihad pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.803.535.864,58 dan total pengeluaran sebesar Rp. 3.154.099.73,63 jadi, aset bersih yang didapatkan oleh masjid Al Jihad pada tahun 2021 adalah Rp. 3.649.436.390,95.

3. Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Al Jihad Di Banjarmasin

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan pengawasan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam mengelola keuangan dimasjid diperlukan fungsi manajemen dan pengurus yang bertanggung jawab. Maka dari itu fungsi manajemen masjid Al Jihad dalam pengumpulan dana dan pendistribusian dana sebagai berikut:

A) Pengumpulan Dana

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu tindakan yang akan dilaksanakan untuk menentukan tujuan yang diharapkan, menganalisis keadaan saat ini dan menyusun strategi untuk tujuan yang diinginkan. Perencanaan bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan agar efektif dan efisien.

Hasil wawancara dengan pengurus masjid yaitu sekretaris masjid bernama bapak Hairil Muhaidi, beliau mengatakan dalam mengumpulkan dana untuk suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan di masjid harus direncanakan terlebih dahulu. Strategi atau cara masjid Al Jihad dalam mengumpulkan dana yaitu dengan merumuskan masalah yang terjadi saat ini dibicarakan secara keseluruhan dengan pengurus masjid lainnya baik secara formal maupun nonformal, motivasi para ustad dan ustadzah menyiarkan dakwah tentang pentingnya infaq dan sedakah, mengumumkan kepada jemaah untuk melakukan open donasi suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan dan menyebarkan kotak amal ke jemaah.¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti masjid Al Jihad sudah melakukan perencanaan dalam mengumpulkan dana untuk fisik dan non fisik masjid. Berikut ini

¹ Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 4 April 2023

perencanaan yang dilakukan masjid Al Jihad dalam pengumpulan dana sebagai berikut:

a) Mengadakan Rapat

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengurus masjid merumuskan masalah yang terjadi dan memberikan pemasukan pendapat terhadap masalah tersebut. Rapat ini dilakukan secara formal apabila terjadi sesuatu yang mendesak sedangkan rapat non formal dilakukan apabila terjadi sesuatu yang tidak mendesak jadi bisa dibicarakan dengan pengurus apabila sedang bertemu di masjid dan tidak mengumpulkan banyak pihak, waktu pelaksanaannya tidak menentu karena sesuatu yang terjadi bisa mendesak harus dilaksanakan.

b) Menyiarkan Dakwah

Kegiatan ini dilakukan oleh da'i untuk menyiarkan dakwah sebagai wadah untuk jemaah lain diluar masjid Al Jihad untuk menyumbangkan hartanya ke masjid. Para da'i menyiarkan dakwahnya melalui radio yang bernama Suara Al Jihad Banjarmasin FM 105.1, <http://suaraaljihadfm.blogspot.com> dan Live Streaming Channel Al Jihad Tv. Masjid Al Jihad juga selalu mengadakan pengajian rutin pada ba'da subuh dan ba'da maghrib di tempat masjid Al Jihad.

c) Mengumumkan ke Jemaah

Kegiatan ini dilakukan masjid Al Jihad dengan membuka donasi untuk suatu kegiatan yang ingin dilakukan di masjid Al Jihad contohnya

seperti infaq buka puasa Ramadhan, perencanaan untuk pelebaran masjid dengan membeli rumah yang berada di samping masjid Al Jihad, infaq dan sedekah. Masjid Al Jihad mempromosikan melalui sosial media seperti status whatsapp pengurus masjid dan postingan di official akun instagram masjid Al Jihad yang bernama aljihad.banjarmasin membuat para jemaah luar tahu dan bisa menyumbangkan hartanya ke no rekening yang sudah tertera.

d) Menyebarkan Kotak Amal Harian

Penyebaran kotak amal dilakukan masjid Al Jihad setiap melaksanakan shalat fardhu dan pengajian rutin yang akan diisi oleh para jemaah yang berhadir. Di setiap shaf disebar kotak amal satu persatu dan apabila jemaah yang tidak mempunyai uang cash maka bisa me scan barcode yang terdapat di kotak amal tersebut.

Gambar 4.4 Tamplate Infaq Buka Puasa Ramadhan



Sumber : Akun Instagram Masjid Al Jihad di akses 8 Mei 2023

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah melakukan perencanaan untuk pengumpulan dana maka dari itu perlu adanya sumber daya manusia yang membantu mengatur dana tersebut. Dana yang dikumpulkan dikelola agar bisa terarah dengan baik. Pengorganisasian sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Jika tidak ada sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk dana yang dikumpulkan maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak berjalan lancar.

Hasil wawancara dengan bendahara masjid Al Jihad yaitu bapak Boboy Surya mengatakan bahwa penanggung jawab keuangan masjid Al Jihad yaitu bendahara. Dana yang didapatkan dari celengan, infaq, sedakah dikumpulkan dan dihitung oleh orang yang sudah dipercaya lalu uang tersebut diserahkan ke bendahara untuk dicatat dan dimasukkan ke kas.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad memiliki SDM dalam mengelola dana yang dikumpulkan, penanggung jawab keuangan masjid Al Jihad yaitu bendahara. Dana yang didapatkan tersebut dikumpulkan dan dihitung oleh pengurus lainnya setiap hari rabu setelah shalat zhur dan hari jumat setelah salat jumat. Setelah semua pendapatan dihitung lalu diserahkan ke bendahara .

² Boboy Surya , Bendahara Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 30 Januari 2023

3. Pelaksanaan/ penggerak (*Actuating*)

Setelah dilakukan perencanaan dan membentuk pengorganisasian maka selajutnya fungsi manajemen pelaksanaan. Dalam hal ini peran pemimpin sangat diperlukan untuk mengarahkan bawahannya agar sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Al Jihad yaitu bapak Hairil Muhaidi mengatakan untuk melaksanakan pengumpulan dana, sifat seorang ketua di masjid Al Jihad ini yaitu kolektif kolegial artinya semua semua pengurus mempunyai kewajiban yang sama dalam tugas dan tanggung jawab.³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad mempunyai kepemimpinan yang sifatnya kolektif kolegial, mempunyai komunikasi yang baik kepada bawahannya dan memberikan motivasi kepada bawahannya dalam melakukan pelaksanaan dana yang dikumpulkan. Ada beberapa pelaksanaan dalam pengumpulan dana yaitu

1. Menghitung dana yang didapatkan oleh masjid Al Jihad seperti pendapatan alkah, pendapatan mobil jenazah celengan kotak amal setiap harinya dan sumbangan-sumbangan lainnya.

³ Hairil Muhaidi , Sekretaris Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 4 April 2023

2. Menyerahkan hasil perhitungan dana masjid yang didapatkan kepada bendahara.
3. Bendahara melakukan pencatatan jumlah dana yang didapatkan melalui komputer dengan menggunakan aplikasi excel berdasarkan PSAK NO. 45.
4. Bendahara membuat arsip dan menyetorkan dana yang dikumpulkan ke bank dan untuk uang cash berada di brankas. Masjid Al Jihad memiliki 3 rekening untuk mengumpulkan dana, 2 rekening BSI dan 1 rekening Kalsel Syariah. Rekening BSI yang pertama khusus untuk infaq masjid dan rekening BSI kedua khusus untuk sumber-sumber lain masjid seperti pendapatan mobil jenazah dan pendapatan alkah.

Maka dari itu masjid Al Jihad sudah melakukan pelaksanaan pengumpulan dana masjid secara teratur dan rapi dengan dibuatnya pencatatan setiap minggunya.

Gambar 4.5 Perhitungan Kotak Celengan Masjid Al Jihad



Sumber : Dokumentasi Penulis

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu kegiatan mengontrol apakah perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan dan juga mengevaluasi terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan yang dilakukan berjalan lancar.

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Al Jihad yaitu bapak Hairil Muhaidi beliau mengatakan bahwa dalam pengumpulan dana diawasi oleh bendahara dan wakil bendahara dan pengurus lain juga bertanggung jawab untuk mengawasi dana masjid Al Jihad.⁴

⁴ Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 4 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad sudah melakukan pengawasan terhadap dana yang dikumpulkan dengan memberikan tanggung jawab kepada bendahara dan wakil bendahara masjid Al Jihad dengan langsung dikumpulkan dan di serahkan ke bendahara untuk di tanda tangani selain itu juga pengurus lainnya juga memberikan pengawasan dengan mengumpulkan dan menghitung dana yang di dapatkan.

B) Pendistribusian Dana

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan yang diinginkan. Perencanaan pendistribusian dana yang telah dikumpulkan oleh masjid Al Jihad digunakan untuk kemakmuran jemaahnya.

Hasil wawancara dengan bendahara masjid Al Jihad yaitu bapak Boboy Surya mengatakan dana yang didapatkan masjid Al Jihad pemanfaatannya digunakan untuk memakmurkan jemaah contohnya seperti fasilitas yang kurang dipenuhi seperti air minum, pergantian karpet untuk beribadah dan air conditioner (AC).⁵

Hasil wawancara dengan jemaah masjid Al Jihad mengatakan masjid Al Jihad memberikan pelayanan yang bagus kepada semua

⁵ Boboy Surya , Bendahara Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 30 Januari 2023

jemaahnya membuat saya rutin untuk beribadah disini karena fasilitas yang ada di masjid Al Jihad bagus dan saya merasa nyaman.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad sudah membuat perencanaan sebelumnya dalam mendistribusikan. Pengurus masjid memperhatikan jemaahnya agar merasa nyaman untuk beribadah di masjid Al Jihad dengan memenuhi fasilitas-fasilitas seperti ruang ibadah full AC, karpet yang tebal, escalator dan tangga, memiliki sound system yang jelas, air minum di lemari pendingin, halaman parkir yang luas, imam yang bagus dan konsumsi untuk setiap kegiatan pengajian rutin di masjid Al Jihad. Semuanya sudah direncanakan dengan baik agar jemaah merasa nyaman untuk beribadah. Sebagaimana yang dikatakan oleh jemaahnya yang sudah merasa nyaman untuk beribadah di masjid Al Jihad. Masjid Al Jihad sudah mengumpulkan dana untuk pembelian rumah samping masjid yang akan digunakan nantinya untuk pelebaran masjid Al Jihad tetapi, sekarang belum dilaksanakan perencanaan untuk melebarkan masjid. Rumah tersebut di gunakan untuk lazismu dan kaum masjid Al Jihad.

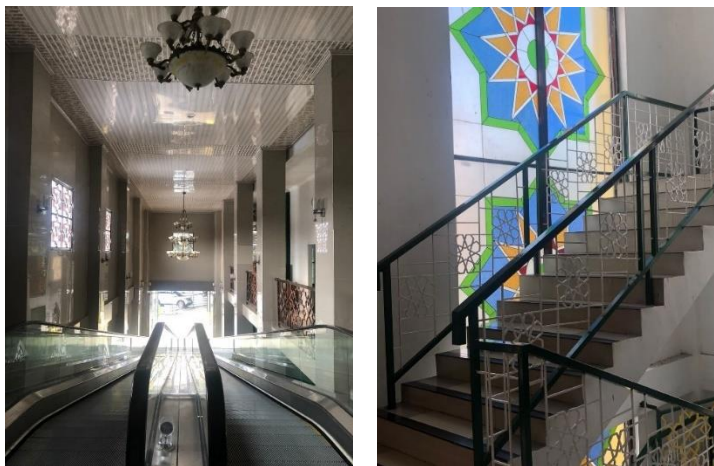
⁶ Andriani, Jemaah Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 2 April 2023

Gambar 4.6 Rumah Samping Masjid Al Jihad



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar 4.7 Fasilitas-fasilitas Masjid Al Jihad





Sumber: Dokumentasi Penulis

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah membagi tugas-tugas kepada sumber daya manusia sesuai dengan bidang kemampuannya untuk mencapai tujuan yang direncanakan di awal.

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Al Jihad yaitu bapak Hairil Muhaidi beliau mengatakan masjid Al Jihad membagi orang-orangnya sesuai dengan bidangnya masing-masing yang disusun oleh pimpinan cabang Muhammadiyah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad mempunyai struktur organisasi yang membagi orang-orangnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam pendistribusian dana masjid Al Jihad memiliki bendahara untuk mengatur pengeluaran dana masjid agar sesuai dengan kegunaannya. Tugas bendahara yang mengelola dana zakat, sedakah dan infaq, membuat pembukuan dan laporan keuangan, menerima tanda bukti penerimaan dan

⁷ Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 4 April 2023

pembayaran, melakukan pembayaran tagihan keperluan masjid dan mempertanggungjawabkan dana sumbangan.

3. Pelaksanaan/ penggerak (*Actuating*)

Pelaksanaan pendistribusian masjid Al Jihad sesuai dengan yang direncanakan di perencanaan awal yaitu memberikan kenyamanan kepada jemaahnya dan peran pemimpin kepada bawahannya yang bersifat kolektif kolegial.

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Al Jihad yaitu bapak Hairil Muhaidi mengatakan kepemimpinan masjid Al Jihad sifatnya kolektif, semua keputusan bukan hanya ada ditangan ketua tetapi, ada pembagian tugasnya. Ketua memberikan arahan kepada bawahannya dan apabila terjadi hal yang mendesak maka diputuskan secara bersama-sama oleh pengurus masjid lainnya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad mempunyai ketua yang mengarahkan bawahannya dan menentukan keputusan secara bersama-sama sesuai dengan bidangnya masing-masing. Masjid Al Jihad melakukan pendistribusikan dana yang dikeluarkan masjid Al Jihad cukup banyak perbulannya. Sebagaimana data yang dikumpulkan peneliti pada saat wawancara antara lain sebagai berikut:

⁸ Hairil Muhaidi , Sekretaris Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 4 februari 2023

- a. Pembayaran gaji Ustad Penceramah
- b. Pembelian alat tulis kantor
- c. Kendaraan
- d. Gaji Karyawan
- e. Honor / Insentif
- f. Hadiah
- g. Iuran, Streaming dan Sewa Frekuensi Radio
- h. Karyawan lain-lain
- i. Kegiatan Lain-lain
- j. Konsumsi untuk Jemaah
- k. Pembayaran PDAM, PLN, telepon dan internet
- l. Ongkos Kirim
- m. Operasional Lain-lain
- n. Konsumsi Puasa
- o. Administrasi
- p. Upah Memandikan Jenazah
- q. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan
- r. Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan
- s. Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan
- t. Tunjangan Karyawan
- u. Pemeliharaan Instalasi Listrik
- v. Peralatan
- w. Bantuan Sosial

Maka dari itu, dana yang didapatkan digunakan untuk keperluan fisik dan non fisik masjid Al Jihad yang sudah diatur oleh pengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing dan peran ketua dalam memberikan pengarahan terhadap bawahannya.

Gambar 4.8 Makan Bubur Subuh Ahad Masjid Al Jihad



Sumber : Akun Instagram Masjid Al Jihad di akses 8 Mei 2023

Gambar 4.9 Kajian Subuh Ahad Masjid Al Jihad



Sumber : Akun Instagram Masjid Al Jihad di akses 8 Mei 2023

Gambar 4.10 Kegiatan Ceramah Rutinan



Sumber: Dokumentasi Penulis

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan untuk mendistribusikan dana di masjid Al Jihad diawasi oleh orang yang sudah diberikan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing.

Hasil wawancara dengan bendahara masjid Al Jihad yaitu bapak Boboy Surya beliau mengatakan pengawasan dalam pendistribusian dana dilakukan oleh bendahara masjid Al Jihad dengan cara menyerahkan bukti kwintasi kepada bendahara lalu uang bisa dikeluarkan dan mengontrol

terhadap dana yang dikeluarkan agar dananya sesuai dengan kebutuhan masjid Al Jihad.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masjid Al Jihad sudah melakukan pengawasan terhadap pendistribusian dana dengan melampirkan bukti pencatatan berupa kuitansi, nota dan tanda tangan bendahara dan wakil ketua di bank untuk dana yang dikeluarkan agar pendapatan dan pengeluaran masjid seimbang perbulannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka selanjutnya adalah analisis data setelah semua data yang disajikan. Melakukan analisis data yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana masjid Al Jihad di Banjarmasin.

1. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Al Jihad Di Banjarmasin

Menurut Geogre R. Terry, manajemen adalah proses yang khas terdiri dari tindakan: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya.¹⁰ Terry berpendapat bahwa pengelolaan sama dengan manajemen, oleh karena itu pengelolaan dipahami sebagai suatu proses

⁹ Boboy Surya, Bendahara Masjid Al Jihad, wawancara, Banjarmasin, 30 Januari 2023

¹⁰ Siswanto, Efendy, and Razak, *MANAJEMEN KAS MASJID*.

yang membedakan antara perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian dan pengendalian, dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹ Maka dari itu proses tahapan yang dilakukan masjid Al Jihad dalam pengelolaan dana untuk pengumpulan dana dan pendistribusian dana dengan menggunakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai berikut:

A) Pengumpulan Dana

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.¹² Manajemen pada masjid Al Jihad menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan. Dalam hal ini masjid Al Jihad sudah melakukan perencanaan untuk pengumpulan dana dengan baik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Terry tentang fungsi manajemen perencanaan dengan menentukan strategi dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Masjid Al Jihad juga sudah melakukan strategi menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan mengadakan rapat kepengurusan.

¹¹ Johanna T. Makal, Florence D.J Lengkong, and Very Y. Londa, "Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon" VII (2021).

¹² Iseu Susilaati, Ahmad Sarbini, and Asep Iwan Setiawan, "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji," *Jurnal Manajemen Dakwah* 1 (2016).

Salah satu perencanaan yang belum terlaksana yaitu pelebaran masjid yang sudah membeli tanah dan rumah disamping masjid tetapi, untuk pembokaran ditanah dalam waktu dekat ini belum di rencanakan masjid Al Jihad karena pada saat ini tempatnya masih dijadikan sebagai perpustakaan, kamar untuk penceramah dari luar daerah, dapur untuk bulan Ramadhan dan tempat shalat jenazah wanita pada hari jumat. Maka dari itu perencanaannya di masjid Al Jihad belum berjalan karena harus melakukan pembongkaran tanah terlebih dahulu. Tetapi, untuk perencanaan yang lain seperti memenuhi fasilitas dan perencanaan kegiatan di masjid itu sudah baik dilaksanakan dengan memanfaatkan dana yang dikumpulkan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.¹³

Pimpinan cabang Muhammadiyah IV yaitu Drs. H. Taufik Hidayat membuat struktur organisasi kepengurusan masjid Al Jihad dengan membagi tugas kepada pengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing. Struktur pengurusan masjid Al Jihad dituliskan secara resmi pada tanggal 31 desember 2020 M atau bertepatan pada 16 Jumadil Awal 1442. Susunan anggota kepengurusan masjid Al Jihad berlaku pada untuk periode 2021 – 2025 mendatang. Pengumpulan dana dilakukan oleh

¹³ Ibid. H.67

pengurus dan penanggung jawab keuangan yaitu bendahara bernama bapak Boboy Surya dan wakil bendahara Bernama Rizky Ridhoni.

Dalam hal pengorganisasian sudah sesuai dengan pendapat Terry tentang fungsi manajemen pengorganisasian yaitu membagi orang-orangnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing dalam pekerjaan yang sudah terencana sebelumnya. Dibuktikan dengan pembuatan struktur organisasi secara resmi oleh pimpinan cabang Muhammadiyah IV.

3. Pelaksanaan / penggerak (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.¹⁴

Pelaksanaan perencanaan yang dilakukan untuk mengumpulkan dana sudah dilaksanakan dengan baik mulai awal merumuskan masalah yang terjadi dengan mengadakan rapat, gencarnya para da'i menyiarkan dakwah untuk mengumpulkan dana, dan penyebaran kotak amal harian yang disebarlang langsung ke jemaah masjid Al Jihad.

Pelaksanaan untuk membuka celengan kotak amal yang didapatkan setiap shalat lima waktu dan pengajian rutin dilakukan pada hari rabu setelah ba'da dzhur dan jumat setelah shalat jumat. Setelah semua sudah dikumpulkan maka selanjutnya diserahkan kepada bendahara agar di arsip dan diinput melalui computer dengan menggunakan excel sesuai dengan

¹⁴ Ibid. H.67

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 45. Dibawah ini contoh pengeluaran, pendapatan dan keuntungan masjid Al Jihad di tahun 2021 sebagai berikut:

Table 4.1 Laporan keuangan masjid Al Jihad tahun 2021

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Aset
Januari	Rp.2.284.950.790,75	Rp.238.140.852,57	Rp.2.046.809.938,18
Februari	Rp. 441.145.659,59	Rp.208.158.421,52	Rp.232.987.238,07
Maret	Rp. 291.928.866,14	Rp.259.630.860,03	Rp. 32.298.006,11
April	Rp. 546.549.559,45	Rp.357.287.136,58	Rp.189.262.422,87
Mei	Rp. 483.385.769,14	Rp.283.397.276,03	Rp.199.988.493,11
Juni	Rp. 344.623.015,45	Rp.381.135.116,89	Rp.-36.512.101,44
Juli	Rp. 488.741.141,05	Rp.235.300.575,20	Rp.253.440.565,85
Agustus	Rp. 466.739.968,46	Rp.231.706.793,89	Rp.235.033.174,57
September	Rp. 367.852.319,60	Rp.241.297.205,92	Rp.126.555.113,68
Oktober	Rp. 382.590.588,27	Rp.218.647.039,26	Rp.163.943.549,01
November	Rp. 317.139.889,79	Rp.236.779.025,96	Rp.80.360.863,83
Desember	Rp. 387.888.296,89	Rp.262.619.169,78	Rp.125.269.127,11

Sumber: arsipan masjid Al Jihad

Dari data keuangan diatas dikatakan pendapatan, pengeluaran dan keuntungan masjid Al Jihad. Pendapatan yang di dapatkan masjid Al Jihad dalam perbulannya yaitu dari donasi publik, pendapatan alkah, pendapatan mobil jenazah, infaq dan sedakah, infaq dan sedakah via QRIS, pendapatan bagi hasil BSI I, pendapatan bagi hasil BSI II, pendapatan bagi hasil BSI (Mudharabah), pendapatan bagi hasil Bank Kalsel Syariah dan pendapatan lain-lain. Sedangkan untuk pengeluaran masjid Al Jihad yaitu

ustadz penceramah, alat tulis kantor, kendaraan, gaji karyawan, honor/ insentif, hadiah, iuran, streaming dan sewa frekuensi, kegiatan lain-lain, keuangan lain-lain, konsumsi, listrik, telepon, air, internet, ongkos kirim, operasional lain-lain, pajak,, konsumsi puasa, administrasi, upah memandikan jenazah, perbaikan dan pemeliharaan peralatan, perbaikan dan pemeliharaan bangunan, perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, tunjangan karyawan, pemeliharaan instalasi listrik, peralatan dan bantuan sosial. Pendapatan paling banyak pada tahun 2021 adalah infaq dan sedakah kurang lebih 300 juta perbulannya dan pengeluaran paling banyak pada tahun 2021 adalah gaji karyawan perbulannya kurang lebih 66 juta.

Dana yang didapatkan dikumpulkan dan dilakukan pengeluaran untuk fisik dan non fisik masjid, jika dana tersebut lebih dari cukup maka keuntungan yang didapatkan masjid Al Jihad bisa digunakan untuk keperluan lainnya. Sesuai dengan pendapat Terry tentang fungsi manajemen pelaksanaan. Masjid Al Jihad mempunyai ketua yang menggerakkan bawahannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan diharapkan. Masjid Al Jihad menggunakan unsur pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Bernadine R. Wirjana dan Susilo Supardi pada buku yang berjudul Kepemimpinan: Dasar-dasar dan Pengembangannya berpendapat bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks dimana seseorang akan

mempengaruhi orang lain dalam mencapai misi, tugas dan sasaran dalam organisasi.¹⁵

Masjid Al Jihad memiliki kepemimpinan yang baik sifatnya kolektif kolegial yang dimana keputusan tidak hanya berada pada ketua. Tetapi ketua tetap memberikan arahan kepada bawahannya dengan baik agar rencana yang diharapkan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Artinya kepemimpinan di masjid Al Jihad diputuskan bersama-sama secara musyawarah antara ketua dan pengurus lainnya.

2. Motivasi

Menurut M. Usman Najati yang dikutip oleh Shaleh motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas terhadap makhluk hidup sehingga menghasilkan tingkah lakudan mengarahkan kepada tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen yaitu menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan caranya, mengarahkan tingkah laku sehingga ia menyediakan suatu orientasi tujuan, dan menompang untuk menjaga tingkah laku sehingga harus menguatkan arah dorongan-dorongan individu.¹⁶

Masjid Al Jihad melakukan pelaksanaan dibuktikan dengan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dana yang dilakukan oleh bendahara sesuai

¹⁵ Bernadine R. Wirjana, *kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Andi Offest, 2006).

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Prenada Media, 2004).

dengan ketentuan PSAK No. 45. Maka dari itu, masjid Al Jihad sudah melakukan pengumpulan dana yang di dapatkan dan pengeluaran dana yang dikeluarkan seimbang, sesuai dengan kebutuhan fisik dan non fisik masjid dibuktikan dengan adanya keuntungan yang di dapatkan masjid Al Jihad perbulannya

3. Komunikasi

Komunikasi sangat berpengaruh pada baik dan buruknya pelaksanaan kegiatan dan terhadap tercapainya atau tidak tujuan organisasi. Maka dari itu, kegiatan dan proses komunikasi menjadi sedemikian penting dalam organisasi. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik karena adanya komunikasi antara ketua dan pengurus masjid yang baik.¹⁷ Masjid Al Jihad sudah melakukan komunikasi yang baik antar ketua dan pengurus di buktikan dengan laporan pencatatan masjid Al Jihad yang dilakukan oleh bendahara dan selalu di laporkan pertahunnya di akhir tahun kepada ketua dan untuk pengeluaran keuangan atas perintah ketua dana tesebut langsung dikeluarkan. Maka dari itu, kepemimpinan di masjid Al Jihad sudah berjalan dengan baik.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Prenada Media, 2004).

¹⁷ MK, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.¹⁸

Pelaksanaan pengawasan pengumpulan dana masjid diawasi oleh bendahara yaitu bapak Boboy Surya dan wakil bendahara bernama Rizky Ridhoni tetapi juga di awasi oleh pengurus masjid Al Jihad lainnya. Masjid Al Jihad juga memiliki 7 satpam yang bekerja 1 kali 24 jam untuk menjaga keamanan masjid dan masjid Al Jihad mempunyai CCTV yang tersebar di seluruh sudut masjid agar terhindar dari tindak pencurian kotak amal.

Masjid Al Jihad sudah melakukan pengawasan terhadap dana yang dikumpulkan sesuai dengan pendapat Terry tentang fungsi manajemen pengawasan yaitu memberikan pengawasan yang maksimal terhadap dana yang dikumpulkan dengan memberikan keamanan dan mengandalkan semua pengurus masjid untuk bertanggung jawab tetapi, untuk keseluruhan dana yang didapatkan dikelola oleh bendahara dan wakil bendahara. Bendahara akan membuat pencatatan dana yang dikumpulkan dan di tanda tangani oleh bendahara dan wakil bendahara setelah itu dana tersebut dimasukkan kedalam bank.

Kesimpulan dari fungsi manajemen pengumpulan dana masjid Al Jihad yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sudah sesuai dengan teori Terry tentang fungsi manajemen. Dalam pengumpulan dana juga terdapat sumber dana yang didapatkan dari

¹⁸ Ibid. H.67

donator tetap seperti jemaah yang rutin menyumbang selain itu donator tidak tetap seperti pihak yang menyumbang sesuai dengan permohonan dari masjid dan juga usaha ekonomi masjid. Hal ini sesuai dengan teori sumber dana yang dicantumkan peneliti.

B) Pendistribusian Dana

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan langkah-langkah yang memungkinkan organisasi tujuannya, antara hal yang dilakukan adalah menetapkan tujuan, perencanaan program, budgeting kebijakan, standart kerja, dan aturan-aturan lainnya.¹⁹

Masjid Al Jihad dalam melakukan perencanaan pendistribusian yaitu dengan memberikan pelayan-pelayanan terbaik untuk jemaahnya agar mereka merasa nyaman dalam melakukan ibadah shalat lima waktu. Pelayanan yang diberikan masjid Al Jihad untuk memakmurkan jemaahnya yaitu:

- a) Ruang ibadah full AC, masjid Al Jihad memiliki 3 lantai dengan ruangan yang full AC dan kipas angin agar jemaahnya merasa nyaman dalam beribadah.
- b) Karpet yang tebal, masjid Al Jihad selalu melakukan perencanaan dalam pergantian karpet. Karpet yang tebal membuat jemaah nyaman untuk beribadah di Masjid Al Jihad.

¹⁹ Nur'aini, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Islam/ Umum* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020).

- c) Escalator dan tangga, masjid Al Jihad memiliki escalator yang menghubungkan lantai satu ke lantai dua memudahkan orang lansia untuk naik ke lantai atas selain itu, disediakan tangga untuk menghubungkan ke lantai 2 dan 3.
- d) Sound system yang keras, masjid Al Jihad memiliki sound system yang keras dengan memiliki imam yang membaca surah-surah dengan merdu dan sound system yang keras membuat jemaah khusyuk dalam beribadah.
- e) Air minum di lemari pendingin, masjid Al Jihad memiliki lemari pendingin yang berada di lantai 1 dan 2 dengan selalu diisi air mineral didalamnya.
- f) Konsumsi untuk jemaah, masjid Al Jihad melakukan pengajian rutin setiap hari dengan menyediakan makanan untuk jemaahnya berupa kue, air mineral dan bubur subuh ahad.

Masjid Al Jihad secara keseluruhan sudah melakukan pendistribusian dana untuk jemaahnya memberikan pelayanan yang terbaik dengan memenuhi fasilitas-fasilitas dan juga pengurus lainnya yang mengatur ketertiban jemaah dalam beribadah. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen perencanaan. Tetapi untuk lahan parkir jika jemaahnya full maka motor dan mobil berada di bahu jalan sekitar masjid Al Jihad dan juga untuk tempat sandal dan sepatu kurang mencukupi karena banyaknya jemaah yang berhadir di masjid Al Jihad.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan penataan terpadu terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi sehingga memiliki kesamaan arah, tujuan dan terkoordinasi dengan baik, diantara hal yang dikerjakan adalah membagi-bagi pekerjaan menjadi tugas setiap orang atau kelompok, memperjelas struktur organisasi untuk bertanggung jawab atas tugas.²⁰

Masjid Al Jihad sudah mempunyai struktur kepengurusan organisasi yang baik dengan membuat job deskripsi tugasnya masing-masing pengurus masjid sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisasian tetapi untuk divisi pendistribusian tidak ada job deskripsi yang khusus pada bidang ini.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah pergerakan secara teratur terhadap tugas- tugas yang telah direncanakan.²¹ Pelaksanaan pendistribusian masjid Al Jihad sesuai dengan yang direncanakan di perencanaan awal yaitu sebagai berikut:

a) Ustad Penceramah

Masjid Al Jihad melakukan pengajian rutin setiap hari setelah shalat subuh dan setelah shalat maghrib yang dihadiri seluruh kalangan laki-laki

²⁰ Ibid. H.76

²¹ Ibid. H.76

maupun perempuan dan pengajian rutin pagi ibu-ibu di hari rabu. Adapun daftar penceramah masjid Al Jihad sebagai berikut:

1. Ahmad Jumadi Toha Lc,.
2. H. Umar Thalib SE.
3. H. Husin Musa. S.Ag.
4. H. Riza Rahman Lc.
5. H. Mas'udi HS.
6. H. Sulikan Sariyun, Lc.
7. Dr. H. Sukarni, M.Ag.
8. H. Khairul Anam, SH, M.Kes.
9. Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi. M.Pd.
10. Dr.H.M Fauzi, SH,M.Sc
11. H. Rahmat Fauzan Azhari , Lc, MA.
12. H. Amanto Surya Langka, Lc.
13. Drs. H. Tajuddin Noor, MH,.
14. H. Mairijani, M.Ag,.
15. H.M Azhar Fitri.

Daftar penceramah diatas dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang dibuat masjid Al Jihad. Dana yang didapatkan digunakan untuk menggaji ustad penceramah masjid Al Jihad perbulannya.

b) Alat tulis kantor

Alat Tulis Kantor merupakan hal yang sangat penting dalam kebutuhan pekerjaan dan juga menunjang aktivitas admin masjid Al Jihad. Dana yang didapatkan digunakan untuk membeli keperluan alat tulis kantor seperti pembuatan nota, amplop, pulpen, folder, steples, kalkulator, meterai, pembelian kenko steonery, kertas HVS, lem stick, stabile dan isi staples.

c) Kendaraan

Biaya yang dikeluarkan untuk sarana dan prasarana masjid Al Jihad seperti pembelian mobil Hyundai H1 tahun 2013 dilakukan pembelian pada tahun 2021.

d) Gaji Karyawan

Masjid Al Jihad mempunyai karyawan untuk mengurus masjid seperti pembayaran honor karyawan, menjaga keamanan masjid, menjaga kebersihan lingkungan masjid dan kegiatan lainnya yang dilakukan masjid Al Jihad. Maka dari itu dana yang didapatkan digunakan untuk menggaji karyawan setiap bulannya.

e) Honor / Insentif

Biaya honor/ insentif ini dilakukan apabila penceramah atau imam ada berhalangan hadir maka diganti oleh penggantinya (honor) seperti insentif muadzin selain itu ada honor pemeliharaan alkah gambut, honor petugas

parkir jumat, insentif ruangan utama dan halaman dibayarkan setiap bulan secara rutin.

f) Hadiah

Dana yang digunakan untuk hadiah seperti pembelian sembako untuk ustadz.

g) Iuran, Streaming dan Sewa Frekuensi Radio

Kegiatan yang dilakukan di masjid Al Jihad yaitu menyiarkan radio yang di siarkan oleh masjid Al Jihad. Biaya yang dikeluarkan seperti biaya langganan streaming radio (1 tahun) dan bayar iuran PRSSNI.

h) Kegiatan Lain-lain

Dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masjid Al Jihad seperti berbagi nasi bungkus untuk fakir miskin.

i) Konsumsi

Dana yang didapatkan digunakan untuk konsumsi setiap di laksanakan pengajian rutin di masjid Al Jihad. Konsumsi makanannya berupa kue dan air mineral yang diberikan kepada jemaah masjid Al Jihad. Selain itu ada konsumsi untuk orang jaga malam, untuk orang yang meghitung infaq shalat jumat, pembelian gula untuk jemaah, konsumsi untuk orang yang meghitung infaq rabu dan jumat. Dana yang digunakan untuk keperluan konsumsi ini dikeluarkan secara rutin oleh masjid Al Jihad.

j) Pembayaran PDAM, PLN, telepon dan internet

Pengeluaran wajib yang dikeluarkan masjid Al Jihad perbulannya yaitu PDAM, PLN, Telepon dan internet untuk terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan masjid seperti air untuk berwudhu dan memasak, listrik digunakan untuk kenyamanan jemaah beribadah contohnya lampu yang terang, sound system yang bagus, tv untuk menyiarkan ceramah setiap pengajian rutin dan telepon internet untuk kelancaran dalam mengakses.

k) Ongkos Kirim

Dana yang dikeluarkan untuk kepentingan mengirimkan barang kesuatu tempat dengan memberikan upah kepada orang mengantarkan seperti ongkos angkut atau kirim.

l) Operasional Lain-lain

Biaya operasional dikaitkan dengan pengeluaran yang berhubungan dengan pembelian alat atau fasilitas di masjid Al Jihad seperti beli gas LPG 12 kg, sabun, tisu, wipol, air minum gelas, handsinitezer, solar untuk genset, pengharum ruangan wc dan procillin.

m) Pajak

Dana yang digunakan untuk pembayaran pajak bank BSI I dan II, pajak bank kalsel syariah.

n) Konsumsi Puasa

Masjid Al Jihad mengadakan kegiatan buka puasa sunnah setiap senin kamis, buka puasa ayamul bidh, buka puasa ramadhan, buka puasa 6 hari dibulan syawal, buka puasa sunnah asyura, dan buka puasa sunnah arafah. Buka puasa dilaksanakan di teras lantai dua untuk jemaah laki-laki berbuka puasa dan di ruang induk lantai dua masjid Al Jihad untuk jemaah Wanita berbuka puasa.

o) Administrasi

Dana yang digunakan untuk biaya seperti biaya admin bank BSI I, biaya admin bank BSI II dan ganti buku tabungan bank Kalsel.

p) Upah Memandikan Jenazah

Penyelenggaraan jenazah yang di lakukan di masjid Al Jihad yaitu salah satu memandikan jenazah, ada 6 orang yang bertugas untuk memandikan jenazah yang masing-masing diberikan upah.

q) Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan

Dana yang di gunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan mencakup biaya seperti sound system , karpet, service AC standing, bongkar pasang AC 5 PK, pemeliharaan escalator dan perbaikan kipas angin.

r) Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan

Dana yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan bangunan yang mencakup seperti upah tukang perbaikan bangunan, beli bahan untuk perbaikan bangunan, pemeliharaan pembersihan cat bangunan, pembersihan kaca, tempat wudhu, wc, tempat parkir dan lain sebagainya.

s) Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan

Dana yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan kendaraan seperti ganti oli, freon AC, ban, rotari, filter oli, saringan udara mesin, penggantian kampas rem, service rem, beli oli power steering AVP dan lain sebagainya.

t) Tunjangan Karyawan

Dana yang digunakan untuk tunjangan karyawan seperti THR.

u) Pemeliharaan Instalasi Listrik

Dana yang digunakan untuk pemeliharaan listrik seperti penggantian kabel, penggantian bola lampu dan lain sebagainya.

v) Peralatan

Dana yang digunakan untuk pembelian selang kompor gas, pembelian kipas angin berdiri, vacuum cleaner, beli lampu, kain pel, kabel, dispenser, gelas, sendok dan lain sebagainya.

w) Bantuan Sosial

Dana yang digunakan untuk bantuan sosial seperti penarikan untuk donasi banjir, bantuan sosial untuk mualaf dan bantuan untuk milad Angkatan muda Muhammadiyah (AMM).

Berdasarkan pelaksanaan yang dijelaskan diatas untuk pendistribusian dana sudah sesuai dengan fungsi manajemen pelaksanaan. Pemanfaatan dana yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan masjid sebagaimana teori pemanfaatan dana yang sudah dijelaskan peneliti. Hal ini juga sesuai dengan teori menurut Dr. Moh E Ayub tentang idaroh masjid Baina Maadiyah (*Physical Management*) meliputi pemeliharaan masjid, pengaturan pembangunan fisik, pemeliharaan kehormatan masjid, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan ketertiban dan ketentraman umat masjid, pengaturan keuangan dan meliputi pengelolaan masjid sebagaimana teori yang sudah dijelaskan peneliti di kajian teori.²²

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah membentuk pemantauan kinerja yang telah terlaksana untuk membuktikan apakah program dan hasil yang ada sudah sesuai dengan perencanaan.²³

Pengawasan dalam pendistribusian dana sudah diawasi oleh kepala bidangnya masing-masing agar pendistribusian berjalan lancar dan tepat

²² Mukrodi, "Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran."

²³ Ibid. H.76

sasaran. Setiap pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan evaluasi oleh pengurus masjid Al Jihad dan evaluasi ini sifatnya non formal.

Masjid Al Jihad dalam melakukan pengawasan terhadap suatu kegiatan sudah sesuai dengan fungsi manajemen pengawasan di buktikan dengan pengawasan yang dilakukan oleh kepala bidangnya masing-masing. Evaluasi untuk dana masjid dilakukan pencatatan setiap dana yang masuk oleh bendahara dan untuk laporan keseluruhan di laporkan di akhir tahun bulan desember di laporkan kepada ketua. Maka dari itu pengawasan pada pendistribusian masjid Al Jihad sesuai dengan teori fungsi pengawasan.

Kesimpulan dari fungsi manajemen pendistribusian dana masjid Al Jihad mulai dari perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, dan pengawasan sudah sesuai dengan fungsi manajemen menurut Terry.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat mengenai manajemen pengelolaan dana dalam memakmurkan jemaah masjid Al Jihad di Banjarmasin, hal ini masjid Al Jihad memakai unsur-unsur manajemen untuk menjalankan manajemen pengelolaan dana masjid Al Jihad. Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry ada 6 unsur manajemen yaitu *man and Women* (manusia), *Materials* (material), *Machines* (mesin), *Methods* (metode/cara), *Money* (uang).²⁴

²⁴ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001).